

# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

## ANALISIS IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN CANDISARI KOTA SEMARANG

Indah Damayanti<sup>1)</sup>, Suyitno<sup>2)</sup>, Eka Sari Setianingsih<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/jwp.v5i1.19770

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kurangnya pemahaman guru mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta kurangnya sarana dan prasana yang mendukung proses berjalannya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan angket mengenai proses mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Angket diberikan kepada kepala sekolah di empat Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan proses mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di keempat Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang sudah berjalan dengan baik. Meskipun dalam beberapa tahapan masih belum dilakukan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka penulis mengajukan saran bagi sekolah untuk lebih memaksimalkan lagi proses mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan mengadakan seminar dan pelatihan untuk guru sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai.

**Kata Kunci:** Implementasi, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Sekolah Dasar

### Abstract

*The background that drives this research is the lack of teachers' understanding of the Pancasila Student Profile Strengthening Project as well as the lack of facilities and infrastructure that support the process of the Pancasila Student Profile Strengthening Project. This research aims to find out how the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project at the State Elementary School of Candisari District, Semarang City. This type of research is qualitative descriptive with data collection using a questionnaire about the design process of the Pancasila Student Profile Strengthening Project. The questionnaire was given to school principals in four State Elementary Schools in Candisari District, Semarang City. The results of this study can be concluded that the implementation of the design process of the Pancasila Student Profile Strengthening Project in the four State Elementary Schools of Candisari District, Semarang City has gone well. Although in some stages it is still not carried out thoroughly. Based on the results of the research and conclusions, the author proposes suggestions for schools to further maximize the process of designing a project to strengthen the Pancasila student profile by holding seminars and training for teachers so that the implementation can run well and appropriately.*

**Keywords:** Implementation, Pancasila Student Profile Strengthening Project, Elementary School

---

## History Article

Received 04 Agustus 2024  
Approved 18 Desember 2024  
Published 21 Febuari 2025

## How to Cite

Damayanti, I., Suyitno., & Setianingsih, E, S. (2025). Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 5(1), 224-236.



---

## Coressponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24 -Dr. Cipto, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [idadamayanti770@gmail.com](mailto:idadamayanti770@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan bentuk implementasi dari projek pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperkuat karakter profil pelajar Pancasila pada pelajar Indonesia. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat mendorong peserta didik untuk senantiasa berkontribusi terhadap lingkungan sekitar, menjadi pelajar sepanjang hayat yang berkompeten, cerdas dan memiliki karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila (Ulandari et al.,2023). Sesuai dalam buku panduan pengembangan projek penguatan profil pelajar pancasila, projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat dijadikan salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapat pengetahuan yang dapat menjadi proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan mereka seperti perubahan iklim, berwirausaha, bidang kesehatan, bidang budaya, serta isu-isu lingkungan yang sedang terjadi.

Dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila tentu diperlukan mendesain projek penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari tujuh tahapan meliputi: (1) Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (2) Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (3) Menentukan Dimensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (4) Merancang Alokasi Waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (5) Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (6) Menentukan Tujuan Pembelajaran (7) Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Ketujuh hal ini perlu dilakukan agar kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat berjalan dengan baik. Namun, baik dalam penyusunan serta pelaksanaan Projek Penguataan Profil Pelajar Pancasila (P5) dapat terbilang kurang maksimal karena masih adanya kebingungan terkait perencanaan serta pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) seperti terdapat guru yang masih menganggap bahwa P5 merupakan bagian dari pembelajaran intrakulikuler sehingga terjadi miskonsepsi dari P5 itu sendiri. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian terdahulu oleh Ervitri pada tahun 2023 bahwa masih banyak guru

yang kurang memahami mengenai kurikulum merdeka dan kompetensi guru yang kurang dalam pemahaman Kurikulum Merdeka juga menjadi hambatan.

Berdasarkan data pada laman data pokok pendidikan dan hasil wawancara dengan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pendidikan kecamatan Candisari, Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Candisari sudah menggunakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran, dimana dalam kurikulum merdeka terdapat kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Meskipun Sekolah Dasar saat ini telah menggunakan kurikulum merdeka dan telah melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila, namun dalam pelaksanaannya masih terbilang belum maksimal karena terhambat oleh beberapa faktor seperti miskonsepsi dalam pemahaman P5 serta kurangnya dukungan dari beberapa aspek seperti sarana dan prasana serta dana yang dibutuhkan. Hal ini ditemukan dalam penelitian Astuti (2023) dimana pada Sekolah Dasar Marsudirini Gedangan telah dilaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan cukup baik. Namun, pada salah satu proyek terdapat sedikit kesulitan dikarenakan para guru belum mengerti proses pelaksanaannya. Selain itu, terdapat hal lain yaitu belum adanya alokasi dana (Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian dengan judul “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Kecamatan Candisari Kota Semarang” perlu dilaksanakan karena mengingat bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengandung nilai-nilai Pancasila harus dimiliki oleh seluruh warga Indonesia terutama seorang pelajar. Sehingga nantinya dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dalam proses pembuatan desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta dapat menambah wawasan mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila bagi pihak-pihak yang terdampak secara langsung, terutama di Kecamatan Candisari Kota Semarang.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Jenis penelitian ini menampilkan hasil data apa adanya tanpa adanya manipulasi. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena kegiatan penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengumpulkan suatu informasi kemudian mendeskripsikannya (Mukhid, 2021 : 14). Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan angket. Pengisian angket diberikan kepada kepala sekolah untuk diperoleh data mengenai proses mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Sumber yang digunakan oleh peneliti adalah pengisian angket yang diberikan kepada kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Harahap (2020) terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 1. Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Tabel 4.1.a** Langkah pembentukan tim fasilitator proyek profil

No	Sekolah Dasar	Langkah pembentukan tim fasilitator proyek profil		
		Ya	Tidak	$\Sigma$
1.	SD Negeri Wonotingal	4	0	100
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	4	0	100
3.	SD Negeri Jomblang 02	4	0	100
4.	SD Negeri Jomblang 01	4	0	100
Jumlah		4	0	400

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{400}{4} \times 100 = 100\%$$

**Tabel 4.1.b** Pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan proyek profil

No	Sekolah Dasar	Pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan proyek profil		
		Ya	Tidak	$\Sigma$
1.	SD Negeri Wonotingal	6	0	100
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	6	0	100
3.	SD Negeri Jomblang 02	6	0	100
4.	SD Negeri Jomblang 01	6	0	100
Jumlah		24	0	400

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{600}{6} \times 100 = 100\%$$

$$\Sigma = \frac{100+100}{2} \times 100 = \frac{200}{2} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan angket yang telah di berikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01, dalam tahap pertama terkait pembentukan tim fasilitator proyek profil pelajar Pancasila yang terdiri dari dua bagian tahapan yaitu langkah pembentukan tim fasilitator dan pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan proyek profil. keempat Sekolah Dasar 100% menjawab “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang pada tahap terkait pembentukan tim fasilitator proyek profil pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan sangat baik.

## 2. Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

**Tabel 4.2** Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

No	Sekolah Dasar	Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)		
		Ya	Tidak	Σ
1.	SD Negeri Wonotingal	5	0	100
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	3	2	60
3.	SD Negeri Jomblang 02	5	0	100
4.	SD Negeri Jomblang 01	5	0	100
Jumlah		18	2	360

$$\frac{N}{\text{Jumlah}} \times 100 = \frac{360}{4} \times 100 = 90\%$$

Berdasarkan angket yang telah diberikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01 diperoleh data tahap kedua yaitu mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Dari empat responden menunjukkan bahwa pada tahap mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila rata-rata 90% menjawab “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang pada tahap mengidentifikasi tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) sudah terlaksana dengan sangat baik.

### 3. Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Tabel 4.3** Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Sekolah Dasar	Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
		Ya	Tidak	Σ
1.	SD Negeri Wonotingal	6	0	100
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	5	1	83
3.	SD Negeri Jomblang 02	6	0	100
4.	SD Negeri Jomblang 01	6	0	100
Jumlah		23	1	383

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{383}{4} \times 100 = 96\%$$

Berdasarkan angket yang telah diberikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01 diperoleh data pada tahap ketiga yaitu menentukan dimensi dan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dari empat responden menunjukkan bahwa dalam tahap ketiga menentukan dimensi dan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila rata-rata 96% menjawab “Ya”. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang pada tahap menentukan dimensi dan tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan sangat baik.

#### 4. Merancang Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Tabel 4.4** Merancang Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Sekolah Dasar	Merancang Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
		Ya	Tidak	Σ
1.	SD Negeri Wonotingal	2	3	40
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	3	2	60
3.	SD Negeri Jomblang 02	4	1	80
4.	SD Negeri Jomblang 01	5	0	100
Jumlah		14	6	280

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{280}{5} \times 100 = 70\%$$

Berdasarkan angket yang telah diberikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01 diperoleh data pada tahap keempat merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Dari empat responden menunjukkan bahwa pada tahap merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila rata-rata menjawab “Ya” 70%. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang pada merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan baik.

#### 5. Menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Tabel 4.5** Menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Sekolah Dasar	Menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
		Ya	Tidak	Σ
1.	SD Negeri Wonotingal	8	0	100

2.	SD Negeri Jatingaleh 01	8	0	100
3.	SD Negeri Jomblang 02	8	0	100
4.	SD Negeri Jomblang 01	8	0	100
Jumlah		32	0	400

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{400}{4} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan angket yang telah diberikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01 diperoleh data pada tahap kelima merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. dari keempat responden menjawab “Ya” 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang pada tahap merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan sangat baik.

#### 6. Menentukan Tujuan Pembelajaran

**Tabel 4.6** Menentukan Tujuan Pembelajaran

No	Sekolah Dasar	Menentukan Tujuan Pembelajaran		
		Ya	Tidak	Σ
1.	SD Negeri Wonotingal	18	2	90
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	14	6	70
3.	SD Negeri Jomblang 02	20	0	100
4.	SD Negeri Jomblang 01	20	0	100
Jumlah		72	8	360

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{360}{4} \times 100 = 90\%$$

Berdasarkan angket yang telah diberikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01 diperoleh data pada tahap keenam menentukan tujuan pembelajaran. Dari keempat responden menunjukkan bahwa pada tahap menentukan tujuan pembelajaran rata-rata jawaban “Ya” sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang pada tahap menentukan tujuan pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik.

#### 7. Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Tabel 4.7.a** Topik Proyek Profil yang Dikembangkan

No	Sekolah Dasar	Topik Projek Profil yang Dikembangkan		
		Ya	Tidak	$\Sigma$
1.	SD Negeri Wonotingal	4	3	57
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	3	4	43
3.	SD Negeri Jomblang 02	6	1	86
4.	SD Negeri Jomblang 01	2	5	29
Jumlah		15	13	215

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{215}{4} \times 100 = 54\%$$

**Tabel 4.7.b** Alur Aktivitas Projek Profil yang Dikembangkan

No	Sekolah Dasar	Alur Aktivitas Projek Profil yang Dikembangkan		
		Ya	Tidak	$\Sigma$
1.	SD Negeri Wonotingal	1	2	33
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	3	0	100
3.	SD Negeri Jomblang 02	2	1	67
4.	SD Negeri Jomblang 01	3	0	100
Jumlah		9	3	300

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{300}{4} \times 100 = 75\%$$

**Tabel 4.7.c** Asesmen Projek Profil yang Dikembangkan

No	Sekolah Dasar	Asesmen Projek Profil yang Dikembangkan		
		Ya	Tidak	$\Sigma$
1.	SD Negeri Wonotingal	5	0	100
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	4	1	80
3.	SD Negeri Jomblang 02	5	0	100
4.	SD Negeri Jomblang 01	5	0	100
Jumlah		19	1	380

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{380}{4} \times 100 = 95\%$$



$$\Sigma = \frac{54+75+95}{3} \times 100 = \frac{224}{3} \times 100 = 75\%$$

Berdasarkan angket yang telah di berikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01, dalam tahap ketujuh terkait mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 3 bagian tahapan yaitu topik proyek profil yang dikembangkan, alur aktivitas proyek profil yang dikembangkan, dan asesmen proyek profil yang dikembangkan. Dari keempat responden menunjukkan bahwa pada tahap mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila rata-rata menjawab “Ya” sebesar 75%. Pada bagian tahapan mengembangkan proyek profil rata-rata jawaban “Ya” sebesar 54%. Pada bagian tahapan alur aktivitas proyek profil yang dikembangkan rata-rata jawaban “Ya” sebesar 75%. Pada bagian tahapan asesmen proyek profil yang dikembangkan rata-rata jawaban “Ya” sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang pada tahap mengembangkan topik, alur aktivitas, dan asesmen proyek penguatan profil pelajar Pancasila sudah terlaksana dengan baik.

Tabel 4.8 Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Sekolah Dasar	Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
		Ya	Tidak	Σ
1.	SD Negeri Wonotingal	59	10	86
2.	SD Negeri Jatingaleh 01	53	16	77
3.	SD Negeri Jomblang 02	66	66	96
4.	SD Negeri Jomblang 01	64	64	93
Jumlah		242	34	352

$$\frac{N}{Jumlah} \times 100 = \frac{86 + 77 + 96 + 93}{4} \times 100 = 88\%$$

Berdasarkan angket yang telah di berikan ke empat Sekolah Dasar Negeri yang terdiri SD N Jomblang 01, SD N Jomblang 02, SD N Wonotingal, SD N Jatingaleh 01, terkait proses mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila rata-rata jawaban “Ya” sebesar 88%. Hal ini menunjukkan bahwa pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari telah melakukan proses mendesain proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan sangat baik.

Interpretasi tabel menurut Arikunto (2009) sebagai berikut.

Tabel 4.9 Interpretasi Kategori Penilaian

Persentase	Kategori
81% – 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
21% - 40%	Rendah
Dibawah 21%	Sangat rendah

Dari hasil temuan yang telah diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Kecamatan Candisari Kota Semarang. Penulis melakukan analisis data sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembentukan tim fasilitator Proyek Profil

a. Langkah pembentukan tim fasilitator proyek profil

Pada bagian tahap ini Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang dalam pelaksanaannya sudah sangat baik yaitu telah menentukan koordinator proyek profil yang dilakukan oleh kepala satuan pendidikan, selanjutnya koordinator proyek profil sekolah membentuk koordinator di tingkat kelas, pimpinan satuan pendidikan bersama koordinator proyek profil memetakan pendidik dari setiap kelas untuk menjadi tim fasilitator proyek profil, koordinator memberi arahan kepada tim fasilitator proyek profil untuk merencanakan dan membuat modul proyek profil bagi setiap kelas atau fase.

b. Pembagian peran dan tanggung jawab dalam pengelolaan proyek profil.

Pelaksanaan pada bagian tahap ini sudah sangat baik dimana koordinator proyek profil menyiapkan sistem dari perencanaan, hingga evaluasi dan refleksi proyek profil di skala satuan pendidikan, termasuk sistem pendokumentasian proyek profil, koordinator proyek profil membuka pintu kolaborasi dengan narasumber untuk memperkaya materi proyek profil yaitu tokoh masyarakat. Satuan pendidikan juga telah mengidentifikasi orang tua yang potensial sebagai narasumber dari daftar pekerjaan orang tua atau narasumber ahli di lingkungan sekitar satuan Pendidikan, koordinator proyek profil mengomunikasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kepada lingkungan satuan pendidikan, orang tua peserta didik, dan mitra (narasumber dan organisasi terkait), koordinator proyek profil memastikan beban kerja pendidik tetap dipertahankan (tidak dikurangi) sesuai arahan alokasi waktu proyek profil yang sudah diatur oleh pemerintah, koordinator proyek profil melibatkan pendidik, bimbingan dan konseling atau mentor untuk memfasilitasi proses berjalannya proyek profil dengan memberikan dukungan, baik dalam bidang akademis maupun kebutuhan emosional peserta didik, koordinator proyek profil menyediakan kebutuhan sumber daya serta dana yang diperlukan untuk kelangsungan proyek profil

2. Keterlaksanaan pengidentifikasian tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang

Berdasarkan data hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang telah melaksanakan pengidentifikasian tahapan kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan sangat baik dimana 50% pendidik sudah pernah melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Beberapa sekolah sudah terbiasa melakukan pembelajaran berbasis proyek dan proyek yang telah dilaksanakan juga sudah terjadi lintas disiplin. Namun masih terdapat sekolah yang belum terbiasa melaksanakannya.

Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Candisari Kota Semarang sudah memiliki sistem yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Sekolah juga sudah ada keterlibatan dengan mitra. Menurut penuturan salahsatu kepala satuan pendidikan sekolah sudah memiliki mitra yaitu dengan kelurahan setempat dan suatu perusahaan tertentu yang mendukung pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

### 3. Keterlaksanaan Percancangan Dimensi, Tema, dan Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang

Dari hasil temuan diperoleh data mengenai perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang. Dapat dilihat bahwa pelaksanaannya sudah sangat baik dimana setiap tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan sekolah menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada tahun ajaran berjalan. Pemilihan dimensi telah merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut. Sekolah memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus sasaran proyek profil pada satu tahun ajaran. Jumlah dimensi profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu proyek profil tidak terlalu banyak agar tujuan pencapaian proyek profil jelas dan terarah. Tim fasilitator proyek profil juga melakukan penentuan elemen dan subelemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Namun dalam penambahan jumlah dimensi sesuai dengan kesiapan tingkat satuan pendidikan terdapat sekolah yang belum melaksanakan hal ini dapat terjadi karena kurangnya kesiapan tingkat satuan pendidikan.

Dalam merancang alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang sudah baik dimana sekolah telah mengalokasikan jam proyek profil kelas I-V sebanyak 252 JP. namun masih terdapat sekolah yang belum mengalokasikan jam proyek profil kelas IV sebanyak 224 JP menurut penuturan salah satu Kepala Sekolah pada kelas IV baru menggunakan kurikulum merdeka sehingga belum melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu terdapat sekolah yang belum melaksanakan pemilihan satu hari dalam seminggu untuk pelaksanaan proyek profil dimana seluruh jam belajar pada hari itu digunakan untuk proyek profil. Dalam mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu, di mana semua Tenaga Pendidik berkolaborasi mengajar proyek profil setiap hari selama durasi waktu yang ditentukan juga terdapat sekolah yang belum melaksanakannya.

### 4. Keterlaksanaan penyusunan modul dan tujuan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data mengenai penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri

Kecamatan Candisari Kota Semarang. Dapat dilihat bahwa pelaksanaannya sudah sangat baik dimana di dalam modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdapat tema dan topik atau judul modul, terdapat fase atau jenjang sasaran, terdapat durasi kegiatan, terdapat pemetaan dimensi, elemen, subelemen profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan projek profil, terdapat rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik, terdapat alur aktivitas projek profil secara umum, terdapat penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya, terdapat instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian projek profil.

Dalam menentukan tujuan pembelajaran Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang sudah sangat baik dimana sudah terdapat pemetaan subelemen profil pelajar Pancasila elemen akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, akhlak bernegara, mengenal dan menghargai budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan, berkeadilan sosial, kolaborasi, kepedulian, berbagi, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri. Namun dalam pemetaan subelemen komunikasi dan interaksi antar budaya, memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya, refleksi pemikiran dan proses berpikir, menghasilkan gagasan yang orisinal, menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan masih terdapat sekolah yang belum melaksanakannya.

5. Keterlaksanaan pengembangan topik, alur aktivitas, dan asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a. Topik Projek Profil yang Dikembangkan

Pada tahap bagian ini dalam pelaksanaannya Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang masih kurang. Dimana pada bagian tahap ini baru pada tema kearifan lokal yang dikembangkan. Sedangkan untuk tema gaya hidup yang berkelanjutan, Bhineka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kewirausahaan masih terdapat sekolah yang belum mengembangkan. Hal itu bisa terjadi dikarenakan kurangnya pemahaman guru terkait tema yang sesuai dengan peserta didik.

b. Alur Aktivitas Projek Profil yang Dikembangkan

Pada tahap bagian ini dalam pelaksanaannya Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang sudah baik. Dimana telah mengembangkan alur aktivitas mengamati, mendefinisikan, menggagas, memilih, merefleksikan. Namun masih terdapat sekolah yang belum mengembangkan alur aktivitas Pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, tindak lanjut dan temukan, bayangkan, lakukan, bagikan.

c. Asesmen Projek Profil yang Dikembangkan

Pada bagian tahap ini dalam pelaksanaannya Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang Sudah sangat baik. Dimana dalam mengembangkan asesmen telah mempertimbangkan keberagaman peserta didik dan menyesuaikan metode asesmen dan tujuan pencapaian projek profil. Pembuatan indikator perkembangan subelemen antar fase di awal projek. menjelaskan tujuan asesmen dan libatkan peserta didik dalam proses asesmen. Namun terdapat sekolah yang belum membangun keterkaitan antara asesmen formatif (awal dan sepanjang projek profil) dan sumatif.

6. Kategori implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Candisari Kota Semarang

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data mengenai implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang sebesar 88%. Dalam keterlaksanaan projek meliputi : (1) Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (2) Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (3) Menentukan Dimensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (4) Merancang Alokasi Waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (5) Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, (6) Menentukan Tujuan Pembelajaran, (7) Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang masuk ke dalam kategori sangat baik dimana pada proses mendesain Projek Penguatan Profik Pelajar Pancasila Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Candisari Kota Semarang telah terlaksana sebesar 88%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Mukhid, Abd. (2020). METODOLOGI PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Astuti, Andarweni & Ambrosius Heri, K. (2023). Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka Di SD Marsudirini Gedangan Semarang. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral (Lumen)*, 2(1), 126-145. <https://doi.org/10.55606/lumen.v2i1.151>
- [Ulandari, Sukma & Desinta Dwi, R. \(2023\). Implemetasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. \*Jurnal Moral Kemasyarakatan\*, 8\(2\), 116-132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>](#)
- Auliah, F., Febriyanti, N., & Rustini, T. (2023). Analisis Hambatan Guru dalam Penerapan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran IPS Kelas IV di SDN 090 Cibiru Bandung. *Journal on Education*, 5(2), 2025-2033. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.846>
- Nabila, W., Encep Andriana, & Rokmanah, S. (2023). KESULITAN GURU DALAM MENERAPKAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR . *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2865 - 2874. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2164>